

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan pada wanita usia subur di Desa Baturono:

1. Karakteristik responden yang mengalami keputihan adalah sebagian besar adalah remaja akhir usia 17 – 25 tahun sebanyak 30 orang (100%), sebagian besar pekerjaan responden adalah mahasiswa sebanyak 13 orang (43,3%), dan sebagian besar pendidikan responden adalah S1 sebanyak 15 orang (50%).
2. Nilai rata-rata (*mean*) sebelum (*pre-test*) diberikan perlakuan air rebusan daun sirih merah adalah 14,80 dan setelah (*post-test*) diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) 5,27.
3. Terdapat pengaruh dari pemberian air rebusan daun sirih merah terhadap keputihan fisiologis pada wanita usia subur di Desa Baturono Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sumber referensi, informasi bagi mahasiswa kebidanan tentang terapi komplementer rebusan air daun sirih merah untuk mengobati keputihan pada wanita usia subur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai rebusan daun sirih merah untuk keputihan, seperti pengaruh rebusan air daun sirih merah terhadap perubahan pH pada vagina, siklus menstruasinya, dan efektifitas rebusan daun sirih merah dengan produk pembersih

kewanitaan terhadap kejadian keputihan, menghubungkan karakteristik dengan kejadian keputihan.

3. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan responden dapat menerapkan penelitian ini secara mandiri dan bagi responden yang sudah pernah menggunakan rebusan air daun sirih merah untuk menginformasikan atau menceritakan kepada keluarga atau masyarakat luas tentang air rebusan daun sirih.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA